

**Uji Palatabilitas Pakan dan Aktivitas Harian Kura-Kura *Pancake*
(*Malacochersus tornieri*) di Museum Komodo Jagat Satwa Nusantara Taman
Mini Indonesia Indah**

Laporan Magang

Disusun untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Mata Kuliah Magang Penelitian Semester 122



**Ummi Khuzaimah
1304622032**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Penelitian : Uji Palatabilitas Pakan Dan Aktivitas Harian Kura-Kura
Pancake (*Malacochersus tornieri*) di Museum Komodo
Jagat Satwa Nusantara Taman Mini Indonesia Indah

Nama Mahasiswa : Ummi Khuzaimah

Nomor Registrasi : 1304622032

Program Studi : Pendidikan Biologi

Mengetahui,

	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Dosen	: Dr. Rusdi, M. Biomed		22/11 - 2015
Pembimbing 1	NIP. 196509171992031001		
Dosen	: Fitria Pusparini, S.Pd., M.Pd.		22/11 - 2015
Pembimbing 2	NIP. 199004122022032010		
Dosen	: Purnomo Budi Dewanto		21/05 - 2015
Pembimbing 3	NIP. 230205		


Wakil Dekan 1
Dr. Merhasari, SPd., M.Sc.
NIP. 197905042009122002

Koordinator Program Studi
Pendidikan Biologi


Dr. Rusdi, M. Biomed
NIP. 196509171992031001

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR TABEL	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan	3
D. Manfaat Magang	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Kura-Kura <i>Pancake</i> (<i>Malacochersus tornieri</i>)	4
B. Pakan Kura-Kura Pancake	6
C. Palatabilitas Pakan	6
D. Aktivitas Harian	7
E. Kerangka Berpikir	8
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	10
A. Tempat dan Waktu Magang	10
B. Metode Penelitian	10
C. Subjek Penelitian	10
D. Prosedur Penelitian	11
E. Instrumen Penelitian	13
F. Analisis Data	13
G. Luaran Kegiatan	14
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	15
A. Palatabilitas Pakan	15
B. Aktivitas Harian	20
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	30
A. Kesimpulan	30
B. Saran	30
DAFTAR PUSTAKA	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kura-kura pancake (<i>Malacochersus tornieri</i>)	5
Gambar 2.2 Bagan kerangka berpikir	9
Gambar 4.1 Rumput benggala (<i>Panicum maximum</i>).....	19
Gambar 4.2 Kandang kura-kura pancake	20
Gambar 4. 3 Grafik persentase frekuensi aktivitas harian kura-kura pancake setiap jantan dan betina	21
Gambar 4.4 Aktivitas diam kura-kura pancake.....	22
Gambar 4.5 Aktivitas tidur kura-kura pancake	23
Gambar 4.6 Aktivitas berjalan kura-kura pancake.....	23
Gambar 4.7 Aktivitas makan kura-kura pancake	24
Gambar 4.8 Aktivitas berjemur kura-kura pancake	25
Gambar 4.9 Aktivitas memanjat kura-kura pancake.....	25
Gambar 4.10 Aktivitas kawin kura-kura pancake.....	26
Gambar 4.11 Aktivitas membuat lubang	27
Gambar 4.12 Grafik frekuensi aktivitas harian kura-kura pancake jantan.....	28
Gambar 4.13 Grafik frekuensi aktivitas harian kura-kura pancake betina.....	28

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Tingkat palatabilitas pakan kura-kura pancake.....	16
Tabel 4.2 Persentase Jumlah Konsumsi Pakan Kura-kura Pancake	17
Tabel 4.3 Persentase frekuensi jenis pakan yang pertama diambil oleh kura-kura pancake.....	17
Tabel 4.4. Komposisi zat-zat makanan dalam tiap 100 gram bahan pakan yang diberikan ke Kura-kura pancake	18
Tabel 4.5. Persentase frekuensi aktivitas harian kura-kura pancake setiap individu	21
Tabel 4.6. Persentase frekuensi aktivitas harian kura-kura pancake berdasarkan pembagian waktu (pagi, siang, dan sore)	27
Tabel 4.7. Faktor abiotik di lingkungan kandang kura-kura pancake.....	29

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan data dari *International Union for Conservation of Nature* (IUCN) Red List pada tahun 2024, kura-kura *pancake* (*Malacochersus tornieri*) termasuk hewan yang tergolong dalam kategori critically endangered (kritis). Di alam liar, kura-kura *pancake* sudah mengalami penurunan populasi. Penurunan populasi kura-kura *pancake* disebabkan oleh penurunan area hunian, peningkatan eksploitasi, dan perubahan iklim (Mwaya et al., 2018). Mengingat kura-kura *pancake* yang terancam punah, upaya konservasi yang mampu menjaga kura-kura *pancake* dari kepunahan haruslah dilakukan.

Salah satu upaya untuk menjaga keberadaan kura-kura *pancake* yaitu dengan konservasi *ex-situ*. Berdasarkan Peraturan Menteri Kehutanan Nomor: P/53/Menhut-II/2006 tentang Lembaga Konservasi Menteri Kehutanan, konservasi *ex-situ* adalah konservasi tumbuhan dan atau satwa yang dilakukan di luar habitat alaminya (Kementrian Kehutanan, 2006). Salah satu contoh konservasi *ex situ* adalah Museum Komodo Jagat Satwa Taman Mini Indonesia Indah. Museum Komodo merupakan bagian dari Lembaga konservasi khususnya di bidang reptilia yang berada di Kawasan Taman Mini Indonesia Indah. Di dalam museum ini terdapat beberapa spesies dari kelompok reptile yang sangat beragam.

Kondisi lingkungan kawasan konservasi seperti Museum Komodo, tentunya sangat berbeda dari lingkungan hewan di alam liar. Di alam liar, hewan memiliki kebebasan untuk menjelajahi wilayah yang luas, sehingga memungkinkan mereka menunjukkan perilaku alami dan melakukan berbagai aktivitas yang diperlukan untuk kelangsungan hidup mereka. Lingkungan kawasan konservasi tentu berbeda dengan habitat alami hewan mulai dari faktor abiotik, berkurangnya persaingan interspesifik, berkurangnya pemangsaan oleh predator alami, dan meningkatnya interaksi hewan dengan manusia.

Kondisi lingkungan kawasan konservasi yang berbeda dengan habitat alami kura-kura *pancake*, dapat membentuk pola aktivitas harian yang berbeda dari pola perilaku kura-kura *pancake* yang hidup di habitat alami (Elfrida et al., 2019). Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian terkait aktivitas harian kura-kura *pancake* untuk mengetahui pola aktivitas di kawasan konservasi seperti Museum Komodo dan mengetahui apakah terdapat perilaku tambahan yang tidak ditemukan pada saat kura-kura *pancake* berada di habitat aslinya.

Hewan liar memiliki akses terhadap beragam sumber makanan yang dapat dimakan. Sebaliknya, di tempat konservasi, pilihan sumber makanan menjadi terbatas akan tetapi dapat memberikan konsistensi terhadap makanan dan perawatan satwa, sehingga menjamin kesejahteraan hewan (Kleiman et al., 2010). Salah satu kunci keberhasilan perawatan hewan di wilayah konservasi adalah pakan. Aspek yang perlu dipertimbangkan dalam manajemen pakan yaitu jumlah pemberian pakan, jenis pakan, cara dan waktu pemberian pakan. Untuk meningkatkan efisiensi manajemen pakan, informasi terkait tingkat kesukaan pakan (palatabilitas) dan nutrisi pakan harus menjadi acuan dalam memilih jenis pakan untuk satwa. Mengetahui tingkat palatabilitas pakan kura-kura *pancake* yang ada di Museum Komodo Jagat Satwa Nusantara TMII dapat membuat manajemen pakan menjadi efisien karena meminimalisir makanan yang terbuang dan memaksimalkan pemenuhan gizi satwa.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Bagaimana tingkat palatabilitas pakan pada kura-kura *pancake* (*Malacochersus tornieri*) yang ada di Museum Komodo Jagat Satwa Nusantara Taman Mini Indonesia Indah.
2. Apa jenis pakan yang paling baik untuk memenuhi kebutuhan nutrisi kura-kura *pancake* berdasarkan tingkat palatabilitas dan kandungan nutrisi pakan.
3. Bagaimana aktivitas harian Kura-kura *pancake* di Museum Komodo, Jagat Satwa Nusantara?

C. Tujuan

1. Mengetahui tingkat palatabilitas berbagai jenis pakan pada kura-kura *pancake* di Museum Komodo, Jagat Satwa Nusantara.
2. Mengetahui jenis pakan yang paling disukai oleh kura-kura *pancake* berdasarkan palatabilitasnya.
3. Memberikan rekomendasi pakan untuk memenuhi kebutuhan nutrisi kura-kura *pancake* berdasarkan palatabilitas dan kandungan nutrisinya.
4. Mengetahui aktivitas harian kura-kura *pancake* di Museum Komodo, Jagat Satwa Nusantara.

D. Manfaat Magang

Penelitian ini bermanfaat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan tentang palatabilitas pakan kura-kura *pancake*. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan atau landasan penelitian topik palatabilitas secara umum atau palatabilitas pakan dan aktivitas harian kura-kura *pancake*. Hasil penelitian juga dapat diteliti lebih lanjut untuk mengembangkan dan memperdalam pemahaman topik mengenai pakan dan aktivitas harian kura-kura *pancake*. Penelitian ini juga bermanfaat dalam upaya mendukung konservasi kura-kura *pancake* secara *ex-situ* dengan cara meningkatkan efisiensi manajemen pakan dan meningkatkan kesejahteraan kura-kura *pancake*.